

**ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN POLEMIK
GELAR DOKTOR BAHLIL PADA PORTAL BERITA
MEDIAINDONESIA.COM
(PERIODE 16 OKTOBER 2024 – 17 NOVEMBER 2024)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi



Oleh:

**ELVINA ELISABET BR SIHOMBING
07031282126204**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN POLEMIK GELAR DOKTOR BAHLIL
PADA PORTAL BERITA MEDIAINDONESIA.COM
(PERIODE 16 OKTOBER 2024 – 17 NOVEMBER 2024)**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Komunikasi**

Oleh :

ELVINA ELISABET BR SIHOMBING

07031282126204

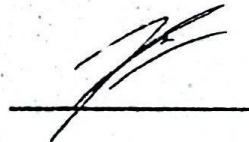
Pembimbing I

Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 198802112019032011



Pembimbing II

Muhamad Ilham Hidayatul, S.IP., M.I.Kom
NIP. 199410112022031009



**Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN POLEMIK GELAR DOKTOR BAHILIL PADA PORTAL BERITA MEDIAINONESIA.COM (PERIODE 16 OKTOBER 2024 – 17 NOVEMBER 2024)

SKRIPSI

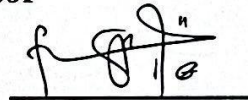
Oleh:

ELVINA ELISABET BR. SIHOMBING
07031282126204

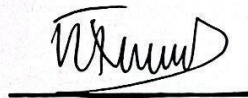
Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji
Pada tanggal 26 Juni 2025
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

KOMISI PENGUJI

Feny Selly Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 198607072023212056
Ketua Penguji



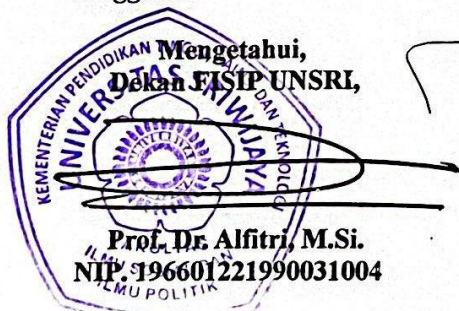
Karerek, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 199210302023211021
Anggota 1



Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 198802112019032011
Anggota 2



Muhamad Hidayatul Ilham, S.IP., M.I.Kom
NIP. 199410112022031009
Anggota 3



Mengetahui,
Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si.
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si.
NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elvina Elisabet Br. Sihombing
NIM : 07031282126204
Tempat dan Tanggal Lahir : Batam, 28 Maret 2003
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Framing Pemberitaan Polemik Gelar Doktor Bahlil Pada Portal Berita Online Media Indonesia (Periode 16 Oktober 2024 – 17 November 2024)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 20 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,


Elvina Elisabet Br. Sihombing
NIM. 07031282126204

HALAMAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu”

Matius 7:7

"Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu"

1 Petrus 5:7

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orangtua peneliti yang selalu memberikan doa, dukungan, restu, dan cinta kasih. Kepada keluarga dan teman teman serta peneliti sendiri yang telah berjuang dan bertahan hingga saat ini.

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji framing pemberitaan polemik gelar doktor Bahlil Lahadalia di portal berita MediaIndonesia.com. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan paradigma kritis, penelitian ini menganalisis bagaimana MediaIndonesia.com membentuk makna dan ideologi terkait isu gelar Doktor Bahlil, serta bagaimana konstruksi realitas disampaikan kepada publik. Berlandaskan paradigma kritis penelitian ini mengkaji lebih dalam terhadap pengaruh kekuasaan dalam wacana yang dihasilkan media. Metode yang diterapkan adalah analisis *framing* Robert N. Entman, mencakup empat elemen kunci yakni, *define problem*, *diagnose causes*, *make moral judgement*, dan *treatment recommendation*. Objek analisis dalam penelitian ini yakni 14 berita yang dipublikasikan oleh portal berita MediaIndonesia.com dari 16 Oktober 2024 hingga 17 November 2024. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dan observasi yang cermat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MediaIndonesia.com cenderung membingkai polemik gelar doktor Bahlil secara positif, dengan dominan menyoroti legalitas administratif serta pencapaian pribadi Bahlil. Pembingkai ini berpotensi mengaburkan kritik dan memelihara citra positif terhadap figur publik di mata khalayak.

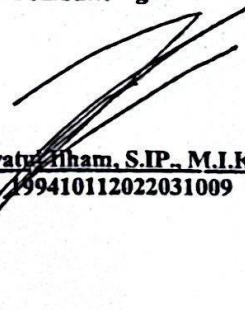
Kata Kunci: *Framing*, Bahlil Lahadalia, Gelar Doktor, MediaIndonesia.com

Pembimbing I

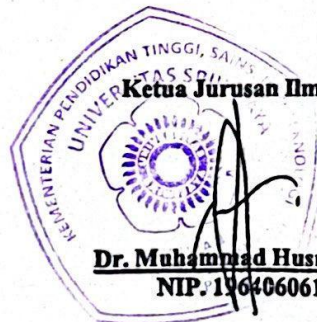


Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom.
NIP. 198802112019032011

Pembimbing II



M. Hidayatul Hidar, S.IP., M.I.Kom.
NIP. 199410112022031009



Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

ABSTRACT

This research examines the news framing of the controversy surrounding Bahlil Lahadalia's doctoral degree on the news portal Mediaindonesia.com. Using a descriptive qualitative approach within a critical paradigm, this study analyzes how Mediaindonesia.com constructs meaning and ideology related to the issue of Bahlil's doctoral degree, and how this constructed reality is presented to the public. Grounded in the critical paradigm, this research delves deeper into the influence of power within the discourse produced by the media. The method employed is Robert N. Entman's framing analysis, which encompasses four key elements: defining the problem, diagnosing the causes, making moral judgments, and recommending treatments. The object of analysis consists of 14 news articles published by the Mediaindonesia.com portal from October 16, 2024, to November 17, 2024. Data were collected through meticulous documentation and observation techniques. The findings indicate that Mediaindonesia.com tended to frame the controversy over Bahlil's doctoral degree in a positive light, predominantly highlighting its administrative legality and Bahlil's personal achievements. This framing has the potential to obscure criticism and maintain a positive image of the public figure in the eyes of the public.

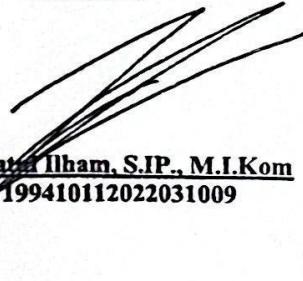
Keywords: Framing, Bahlil Lahadalia, Doctoral Degree, Mediaindonesia.com

Advisor I

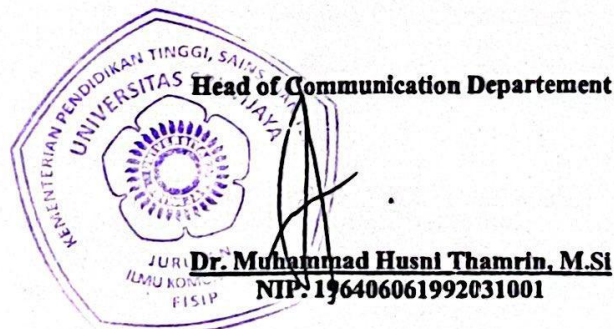


Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom.
NIP. 198802112019032011

Advisor II



M. Hidayat Ilham, S.IP., M.I.Kom
NIP. 199410112022031009



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih karunia dan penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis *Framing* Pemberitaan Polemik Gelar Doktor Bahlil Pada Portal Berita Mediaindonesia.com (Periode 16 Oktober 2024 – 17 November 2024)”. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya karya ilmiah ini tidak lepas dari bantuan, doa, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan ketulusan, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa menjadi sumber kekuatan, hikmat, dan pertolongan dalam setiap langkah kehidupan penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si selaku Ketua Jurusan dan Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing akademik dan skripsi yang senantiasa memberikan masukan, saran serta dukungan penuh dalam proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak M. Hidayatul Ilham, S.IP., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing kedua yang selalu memberikan arahan, serta dukungan selama proses penulisan skripsi ini.

6. Bapak Harry Yosgunandar. S.IP.M.I.Kom selaku Dosen yang memberikan semangat, motivasi serta dukungan kepada penulis selama masa perkuliahan, baik dari aspek pribadi maupun akademik.
7. Seluruh Dosen beserta Staf Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama proses penyusunan proposal skripsi.
8. Bapak, Mama, Kak Rizky, Roma, Agape, Lidya, Samuel serta seluruh keluarga tercinta yang selalu memberikan doa dan motivasi untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini.
9. Thomas, Aul, Rere, Stella, Rahel, Kak Gipy yang telah membantu, memberi masukan, semangat dan selalu mendukung penulis.
10. Rekan-rekan seperjuangan khususnya angkatan 2021 Ilmu Komunikasi yang sedang sama-sama berjuang dalam pembuatan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah bersedia membantu dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka dan menghargai setiap masukan, saran, serta kritik yang bersifat membangun guna menyempurnakan karya ini. Penulis juga berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi rekan-rekan mahasiswa dan turut memperluas wawasan serta pengetahuan yang dimiliki.

Indralaya, 20 Juni 2025

Elvina Elisabet Br. Sihombing
NIM. 07031282126204

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN OROSINALITAS	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Akademis	10
1.4.2 Manfaat Praktis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Konseptual	11
2.1.1 Paradigma Kritis.....	11
2.1.2 Komunikasi Massa	12
2.1.3 Media Massa	14
2.1.4 Media <i>Online</i>	14
2.1.5 Jurnalisme <i>Online</i>	15
2.1.6 Objektivitas dan Netralitas Media.....	16
2.1.7 Independensi Media	17
2.1.8 Berita.....	20
2.1.9 <i>Framing</i>	22
2.1.10 Analisis <i>Framing</i> Robert N. Entman	24
2.2 Kerangka Teori.....	26
2.3 Kerangka Pemikiran.....	28

2.4	Penelitian Terdahulu	30
BAB III	DESAIN PENELITIAN.....	34
3.1	Desain Penelitian.....	34
3.2	Definisi Konsep.....	35
3.3	Fokus Penelitian	37
3.4	Unit Analisis	38
3.5	Sumber Data.....	38
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.7	Teknik Keabsahan Data	39
3.8	Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV	GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	44
4.1.	Sejarah Mediaindonesia.com	44
4.2.	Profil Mediaindonesia.com	46
4.3.	Visi Misi Mediaindonesia.com	48
4.3.1.	Visi	48
4.3.2.	Misi	48
4.4.	Kontak Mediaindonesia.com.....	48
BAB V	PEMBAHASAN	49
5.1.	Analisis <i>Framing</i> Polemik Gelar Doktor Bahlil di portal berita Mediaindonesia.com	49
5.1.1.	Analisis Berita Ke-1 Mediaindonesia.com	50
5.1.2.	Analisis Berita Ke-2 Mediaindonesia.com	55
5.1.3.	Analisis Berita Ke-3 Mediaindonesia.com	61
5.1.4.	Analisis Berita Ke-4 Mediaindonesia.com	65
5.1.5.	Analisis Berita Ke- 5 Mediaindonesia.com	69
5.1.6.	Analisis Berita Ke-6 Mediaindonesia.com	75
5.1.7.	Analisis Berita Ke-7 Mediaindonesia.com	81
5.1.8.	Analisis Berita Ke-8 Mediaindonesia.com	86
5.1.9.	Analisis Berita Ke-9 Mediaindonesia.com	92
5.1.10.	Analisis Berita Ke-10 Mediaindonesia.com	97
5.1.11.	Analisis Berita Ke-11 Mediaindonesia.com	104
5.1.12.	Analisis Berita Ke-12 Mediaindonesia.com	109
5.1.13.	Analisis Berita Ke-13 Mediaindonesia.com	113
5.1.14.	Analisis Berita Ke-14 Mediaindonesia.com	119
5.2.	Pembahasan.....	125
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN.....	137

6.1	Kesimpulan	137
6.2	Saran	137
6.2.1.	Saran Teoritis	137
6.2.2.	Saran Praktis	138
DAFTAR PUSTAKA		139

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Macam-macam model analisis framing	23
Tabel 2. 2 Dua dimensi besar framing menurut Robert N. Entman.....	25
Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 4. 1 Struktur redaksi Mediaindonesia.com	47
Tabel 5. 1 Data Berita Mediaindonesia.com terkait Polemik Gelar Doktor Bahlil	49
Tabel 5. 2 Karakteristik Berita Ke-1 Mediaindonesia.com.....	50
Tabel 5. 3 Frame Berita Ke-1 Mediaindonesia.com	54
Tabel 5. 4 Karakteristik Berita Ke-2 Mediaindonesia.com.....	55
Tabel 5. 5 Frame Berita Ke-2 Mediaindonesia.com	60
Tabel 5. 6 Karakteristik Berita Ke-3 Mediaindonesia.com.....	61
Tabel 5. 7 Frame Berita Ke-3 Mediaindonesia.com	64
Tabel 5. 8 Karakteristik Berita Ke-4 Mediaindonesia.com.....	65
Tabel 5. 9 Frame Berita Ke-4 Mediaindonesia.com	68
Tabel 5. 10 Karakteristik Berita Ke-5 Mediaindonesia.com	69
Tabel 5. 11 Frame Berita Ke-5 Mediaindonesia.com	74
Tabel 5. 12 Karakteristik Berita Ke-6 Mediaindonesia.com	76
Tabel 5. 13 Frame Berita Ke-6 Mediaindonesia.com	80
Tabel 5. 14 Karakteristik Berita Ke-7 Mediaindonesia.com	82
Tabel 5. 15 Frame Berita Ke-7 Mediaindonesia.com	85
Tabel 5. 16 Karakteristik Berita Ke-8 Mediaindonesia.com	86
Tabel 5. 17 Frame Berita Ke-8 Mediaindonesia.com	91
Tabel 5. 18 Karakteristik Berita Ke-9 Mediaindonesia.com	92
Tabel 5. 19 Frame Berita Ke-9 Mediaindonesia.com	97
Tabel 5. 20 Karakteristik Berita Ke-10 Mediaindonesia.com	98
Tabel 5. 21 Frame Berita Ke-10 Mediaindonesia.com	102
Tabel 5. 22 Karakteristik Berita Ke-11 Mediaindonesia.com	104
Tabel 5. 23 Frame Berita Ke-11 Mediaindonesia.com	108
Tabel 5. 24 Karakteristik Berita Ke-12 Mediaindonesia.com	109
Tabel 5. 25 Frame Berita Ke-12 Mediaindonesia.com	112
Tabel 5. 26 Karakteristik Berita Ke-13 Mediaindonesia.com	114
Tabel 5. 27 Frame Berita Ke-13 Mediaindonesia.com	118
Tabel 5. 28 Karakteristik Berita Ke-14 Mediaindonesia.com	120
Tabel 5. 29 Frame Berita Ke-14 Mediaindonesia.com	123
Tabel 5. 30 Hasil Temuan Analisis Framing Robert N Entman terkait Pemberitaan RUU Pilkada di CNNIndonesia.com	128

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Screenshot cuitan Henri Subiakto	2
Gambar 1. 2 Siaran Pers terkait Mahasiswa Program Doktor (S3) SKSG UI	4
Gambar 1. 3 Ketua Umum Partai Nasdem Surya Paloh Hadiri Sidang Promosi Doktor Bahlil Lahadalia	7
Gambar 4. 1 Logo Mediaindonesia.com	46
Gambar 5. 1 Foto bangunan UI di laman berita Mediaindonesia.com	73

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Bagan Kerangka Pemikiran	30
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tanggal 16 Oktober 2024, Bahlil Lahadalia dinyatakan lulus dari program doktoral di Sekolah Kajian Strategik dan Global (SKSG) Universitas Indonesia. SKSG UI merupakan lembaga pendidikan pascasarjana yang menawarkan program magister dan doktor dengan pendekatan multi, inter, dan transdisiplin. Salah satu misi utama SKSG adalah memberikan layanan pendidikan terbaik kepada para pemangku kepentingan serta mendorong pelaksanaan penelitian yang berkualitas dan dipublikasikan di jurnal bereputasi.

Bahlil mengajukan disertasi berjudul "Kebijakan, Kelembagaan, dan Tata Kelola Hilirisasi Nikel yang Berkeadilan dan Berkelanjutan di Indonesia". Setelah pelaksanaan sidang promosi doktor, disertasi ini menjadi bahan perbincangan publik karena waktu penyelesaian studinya yang relatif singkat yakni satu tahun delapan bulan. Fenomena ini memunculkan berbagai tanggapan di ruang publik, mengingat durasi tersebut lebih cepat dari batas waktu minimal penyelesaian program doktor sebagaimana yang diatur dalam Pasal 14 Peraturan Rektor Universitas Indonesia Nomor 016 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Program Doktor. Peraturan tersebut secara eksplisit menyatakan bahwa program doktor dirancang untuk enam semester dan dapat ditempuh sekurang-kurangnya dalam empat semester (dua tahun) serta selama-lamanya sepuluh semester (lima tahun). Dengan demikian, capaian studi doktoral dalam waktu kurang dari dua tahun menimbulkan pertanyaan mengenai kepatuhan terhadap standar akademik dan tata kelola pendidikan tinggi yang berlaku. Fenomena ini tidak hanya menarik perhatian

masyarakat umum, tetapi juga mengundang respons dari kalangan akademisi. Salah satu akademisi yang turut menyampaikan kritik ialah Henri Subiakto, profesor komunikasi dari Universitas Airlangga sekaligus mantan Staf Ahli Menteri Komunikasi dan Informatika RI. Melalui unggahan di laman media sosial “x” milik pribadinya, Henri secara sarkastik mengomentari kelulusan Bahlil Lahadalia yang dinilai terlalu cepat dan kontroversial.



Gambar 1. 1 Screenshot cuitan Henri Subiakto
Sumber: x

Henri menyoroti bahwa kerusakan dalam dunia pendidikan, khususnya jika terjadi di tingkat elit, dapat berdampak luas pada tatanan sosial dan negara. Kritik tersebut mempertegas pentingnya menjaga integritas akademik, terutama ketika berkaitan dengan tokoh publik yang memiliki kekuasaan. Untuk mendukung pandangannya, Henri menyertakan tangkapan layar dari laman Wikipedia yang menampilkan profil Bahlil Lahadalia, serta data dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) yang menunjukkan bahwa Bahlil mengundurkan diri dari studi S2 di Universitas Cenderawasih. Penyertaan dua sumber ini dimaksudkan untuk menyoroti potensi ketidaksesuaian antara informasi publik dan fakta administratif. Cuitan tersebut kemudian menarik perhatian luas, dengan lebih dari 47 ribu tayangan dan ratusan kali dibagikan ulang, menunjukkan besarnya perhatian publik terhadap isu ini.

Di luar isu durasi studi, perhatian publik juga tertuju pada dugaan bahwa Bahlil mempublikasikan artikel ilmiah di dua jurnal yang termasuk dalam kategori jurnal predator. Padahal, publikasi ilmiah yang berkualitas merupakan salah satu syarat utama kelulusan program doktor hal ini juga disebutkan dalam misi program SKSG UI sendiri. Kredibilitas jurnal yang digunakan sebagai tempat publikasi sangat menentukan bobot akademik serta integritas dari disertasi yang diajukan. Banyak pihak menantikan hasil investigasi resmi dari UI untuk memastikan transparansi dan integritas dalam proses akademik di institusi tersebut. Polemik ini semakin menguat setelah UI secara resmi menanggukhan gelar doktor Bahlil Lahadalia pada 13 November 2024.

Keputusan ini diumumkan oleh Ketua Majelis Wali Amanat (MWA) UI, KH. Yahya Cholil Staquf, setelah rapat koordinasi empat organ UI pada 11

November 2024. Pihak UI juga menyampaikan permintaan maaf terkait kegaduhan yang muncul di masyarakat yang dimuat pada siaran pers. Dalam rangka memastikan kualitas dan integritas akademik, UI telah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap tata kelola Program Doktor (S3) di Sekolah Kajian Strategik dan Global (SKSG).



UNIVERSITAS INDONESIA
Veritas, Perbilas, Justitia

Kampus Baru UI, Jalan Raya No. 4, Jakarta 10050
Kampus Cempaka Putih, Universitas Indonesia, Cempaka Putih
Telp. 021-7807 2222-7881 1818 Fax. 021-7884 9000
Email: pusatradikal@ui.ac.id | www.ui.ac.id

NOTA DINAS
Nomor: ND-539/UN2.MWA/OTL.01.03/2024

Yth : Rektor
Dari : Ketua MWA
Perihal : Penyampaian Siaran Pers terkait Mahasiswa Program Doktor (S3) SKSG UI

Sesuai dengan hasil rapat Koordinasi 4 (empat) Organ Universitas Indonesia yang dilaksanakan pada hari Selasa, 11 November 2024 di Kampus UI Salemba, berikut kami lampirkan Siaran Pers terkait dengan Mahasiswa Program Doktor (S3) Sekolah Kajian Strategik dan Global (SKSG) Universitas Indonesia.

Mohon kiranya siaran pers ini dapat segera disebarluaskan kepada masyarakat luas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.


 12 November 2024
 Ketua MWA UI
 Dr. (HC) KH. Yahya Cholil Staquf

Tembusan:
 1. Ketua, Sekretaris Senat Akademik UI
 2. Ketua, Sekretaris Dewan Guru Besar UI
 3. Sekretaris Universitas
 4. Kepala Biro Humas dan KIP

SIARAN PERS

Universitas Indonesia meminta maaf kepada masyarakat atas permasalahan terkait BL mahasiswa Program Doktor (S3) Sekolah Kajian Strategik dan Global (SKSG). UI mengakui bahwa permasalahan ini, antara lain bersumber dari kekurangan UI sendiri, dan tengah mengambil langkah-langkah untuk mengatasinya baik dari segi akademik maupun etika.

UI telah melakukan evaluasi mendalam terhadap tata kelola penyelenggaraan Program Doktor (S3) di SKSG sebagai komitmen untuk menjaga kualitas dan integritas akademik. Tim Investigasi Pengawasan Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari unsur Senat Akademik dan Dewan Guru Besar telah melakukan audit investigatif terhadap penyelenggaraan Program Doktor (S3) di SKSG yang mencakup pemenuhan persyaratan penerimaan mahasiswa, proses pembimbingan, publikasi, syarat kelulusan, dan pelaksanaan ujian.

Berdasarkan hal tersebut, maka UI memutuskan untuk membuka sementara (*moratorium*) penerimaan mahasiswa baru di Program Doktor (S3) SKSG hingga audit yang komprehensif terhadap tata kelola dan proses akademik di program tersebut selesai dilaksanakan. Langkah ini dilakukan dengan penuh komitmen untuk memastikan bahwa seluruh proses pendidikan di lingkungan UI berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Sebagai bagian dari upaya ini, sesuai dengan tugas dan kewajibannya, Dewan Guru Besar (DGB) UI akan melakukan sidang etik terhadap potensi pelanggaran yang dilakukan dalam proses pembimbingan mahasiswa Program Doktor (S3) di SKSG. Langkah ini diambil untuk memastikan penyelenggaraan pendidikan di UI dilakukan secara profesional dan bebas dari potensi konflik kepentingan.

Mengingat langkah-langkah yang telah diambil oleh UI, kelulusan BL mahasiswa Program Doktor (S3) SKSG ditangguhkan, mengikuti Peraturan Rektor Nomor 26 Tahun 2022, selanjutnya akan mengikuti keputusan sidang etik.

Keputusan ini diambil pada Rapat Koordinasi 4 (empat) Organ UI, yang merupakan wujud tanggung jawab dan komitmen UI untuk terus meningkatkan tata kelola akademik yang lebih baik, transparan, dan berlandaskan kendil. UI terus berupaya meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan untuk menjadi institusi pendidikan yang terpercaya berlandaskan 9 Nilai Universitas Indonesia.

Gambar 1. 2 Siaran Pers terkait Mahasiswa Program Doktor (S3) SKSG UI
Sumber: Jawa Pos Radar Solo

Keputusan ini diumumkan oleh Ketua Majelis Wali Amanat (MWA) UI, KH. Yahya Cholil Staquf, setelah rapat koordinasi empat organ UI pada 11 November 2024. Pihak UI juga menyampaikan permintaan maaf terkait kegaduhan yang muncul di masyarakat yang dimuat pada siaran pers. Dalam rangka memastikan kualitas dan integritas akademik, UI telah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap tata kelola Program Doktor (S3) di Sekolah Kajian Strategik dan Global (SKSG).

Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia, Andrinof Chaniago berpendapat, bahwa waktu yang singkat tersebut dapat

mencerminkan kurangnya kedalaman dalam proses akademik yang seharusnya memerlukan waktu lebih lama untuk pemahaman penelitian yang valid dan kredibel, serta masyarakat berargumen percepatan ini mungkin lebih menekankan pada kecepatan administratif daripada pada kualitas akademik yang seharusnya lebih mendalam (Lavenia Anastasya, 2024).

Hal ini menjadi penting untuk dikaji lebih lanjut karena Universitas Indonesia, sebagai institusi pendidikan tinggi dengan reputasi baik nasional maupun internasional, memiliki tanggung jawab untuk menjaga kredibilitas dan integritas sistem akademiknya. Kesesuaian proses akademik tidak hanya memengaruhi status pihak yang bersangkutan, tetapi juga berdampak langsung pada kepercayaan publik terhadap universitas dan dunia pendidikan tinggi di Indonesia secara keseluruhan. Sorotan terhadap kasus ini menempatkan Universitas Indonesia dalam posisi dimana transparansi dan kebijakan institusi akademik menjadi isu yang perlu dibahas.

Melihat hangatnya polemik ini, media massa berlomba-lomba memberitakan perkembangan polemik gelar doktor Ketua Umum Partai Golkar dari berbagai sudut pandang. Dalam polemik ini, *Mediaindonesia.com* menjadi salah satu portal berita *online* yang mengangkat pemberitaan terkait kontroversi gelar Bahlil tersebut. *Mediaindonesia.com* memiliki ideologi yang meliputi nasionalisme, independensi, profesionalisme, dan memiliki status hukum yang sah. Ideologi nasionalisme berarti media ini berorientasi pada kepentingan bangsa dan berupaya memberikan informasi yang terpercaya. Sementara itu, independensi dan profesionalisme menunjukkan prinsip untuk bersikap netral dan menjalankan kerja jurnalistik secara etis. Memiliki status hukum yang sah mengacu pada status

Mediaindonesia.com sebagai institusi pers yang sah dan telah terverifikasi oleh lembaga resmi, yaitu Dewan Pers.

Mediaindonesia.com, sebagai bagian dari media yang dimiliki oleh tokoh politik Surya Paloh, tidak bisa dilepaskan dari dinamika kepemilikan yang turut membentuk cara media menyusun narasi. Hubungan kedekatan antara Surya Paloh dan Bahlil Lahadalia bisa menjadi salah satu faktor yang memengaruhi bagaimana suatu peristiwa diberitakan. Dalam konteks ini, realitas yang disajikan dalam pemberitaan tidak semata-mata lahir dari fakta objektif, melainkan merupakan hasil dari konstruksi sosial yang terjadi di ruang redaksi. Pemilihan portal berita Mediaindonesia.com dalam penelitian ini dikarenakan Surya Paloh terlihat hadir pada sidang doktor Bahlil Lahadalia (Devi Puspitasari, 2024). Dugaan kedekatan Bahlil Lahadalia dengan Surya Paloh juga terlihat pada pernyataan yang dikeluarkan oleh Surya Paloh dalam acara Kongres III NasDem.

"Begitu niat baik saja tapi tidak strategi yang tepat ah. Bung Bahlil bisa menjawabnya itu, sebagai adik saya," kata Surya Paloh dalam pidatonya pada 25 agustus 2024 lalu.

Dalam berpolitik Surya Paloh dan Bahlil Lahadalia juga memiliki latar belakang politik yang serupa, yakni sama-sama berasal dari Partai Golkar. Surya Paloh merupakan tokoh senior yang pernah menduduki posisi Ketua Dewan Penasihat Golkar pada tahun 2004, bahkan sempat mencalonkan diri sebagai Ketua Umum Partai Golkar pada tahun 2009. Di sisi lain, Bahlil Lahadalia kini menjabat sebagai Ketua Umum Partai Golkar untuk periode 2024 - 2029. Kesamaan pada latar belakang politik ini membuka kemungkinan adanya kedekatan personal maupun keterkaitan dalam jaringan politik lama yang masih terpelihara.



**Gambar 1.3 Ketua Umum Partai Nasdem Surya Paloh Hadiri Sidang Promosi
Doktor Bahlil Lahadalia**

Sumber: Kompas.com

Berdasarkan hasil penelusuran peneliti terhadap pemberitaan di portal media daring Mediaindonesia.com, ditemukan sebanyak 14 berita yang membahas polemik gelar doktor Bahlil Lahadalia dalam periode 16 Oktober hingga 17 November 2024. Dari analisis yang dilakukan, peneliti melihat adanya kecenderungan bias dalam pembingkaihan pemberitaan. Bias ini terlihat dari cara media lebih banyak menonjolkan narasi yang bersifat membela Bahlil, serta dominasi narasumber yang berasal dari pihak-pihak yang memiliki keterkaitan politik atau hubungan personal dengannya. Peneliti menetapkan periode analisis dari 16 Oktober hingga 17 November 2024, bertepatan dengan waktu dimulainya sorotan publik terhadap kelulusan Bahlil hingga pengumuman penangguhan gelarnya oleh Universitas Indonesia. Rentang waktu tersebut dipilih karena mencakup fase awal munculnya polemik, puncak perhatian media, hingga respons resmi dari institusi terkait, sehingga memungkinkan peneliti melihat bagaimana framing dibangun secara utuh oleh Mediaindonesia.com dalam menarasikan isu tersebut.

Di sisi lain, berdasarkan sejumlah penelitian yang menggunakan analisis framing Robert N. Entman, peneliti menemukan adanya perbedaan antara penelitian-penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan. Misalnya penelitian yang dilakukan oleh Noveri Faikar Urfan dan Andika Bagus Setyawan (2023) dengan judul *Analisis Framing Harian Republika dan Mediaindonesia.com pada Isu Permendikbudristek 30/2021* menunjukkan adanya perbedaan sikap antara kedua media. Republika cenderung kontra terhadap peraturan tersebut karena dianggap melegalkan seks bebas, sedangkan Mediaindonesia.com mendukung penerapan Permendikbudristek 30/2021 dan mendorong kampus segera mengimplementasikannya.

Selanjutnya, penelitian oleh Imelda Dwi Putri Nainggolan dan Catur Suratnoaji (2023) berjudul *Analisis Framing Pemberitaan Ganjar Pranowo Menolak Kehadiran Timnas Israel di Indonesia pada Mediaindonesia.com* menunjukkan bahwa Mediaindonesia.com cenderung bersikap netral dalam membingkai pemberitaan. Netralitas ini terlihat dari pemilihan judul yang sebagian besar menyampaikan tanggapan Ganjar secara langsung, sementara sebagian lainnya menyoroti dampak negatif terhadap elektabilitas Ganjar dan PDIP. Mediaindonesia.com juga memberikan ruang bagi Ganjar untuk menyampaikan klarifikasi tanpa disertai opini redaksi, sehingga tidak ditemukan indikasi keberpihakan politik meskipun media tersebut dimiliki oleh pendiri Partai NasDem, Surya Paloh.

Berdasarkan uraian dari sejumlah penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk menelusuri bagaimana media daring membingkai pemberitaan terkait isutertentu. Dalam penelitian ini, peneliti fokus untuk mengkaji bagaimana media membingkai pemberitaan mengenai polemik gelar doktor yang disandang oleh Bahlil Lahadalia pada

MediaIndonesia.com. Penelitian ini menawarkan kebaruan karena pada penelitian terdahulu belum ditemukan kajian yang secara khusus membahas framing media daring terhadap polemik gelar doktor Bahlil Lahadalia. Peneliti memilih media daring MediaIndonesia sebagai objek kajian, mengingat media ini dimiliki oleh Surya Paloh, yang juga merupakan tokoh politik yang memiliki kedekatan dengan Bahlil.

Untuk mengkaji cara pembingkai isu tersebut, peneliti menggunakan analisis framing dari Robert N. Entman. Model ini dipilih karena menawarkan kerangka yang komprehensif dengan empat elemen utama, yaitu *define problems* (pendefinisian masalah), *diagnose causes* (identifikasi penyebab), *make moral judgement* (penilaian moral), dan *treatment recommendation* (rekomendasi penyelesaian) (Eriyanto, 2012).

Teori framing Entman dianggap relevan karena mampu mengungkap bagaimana media membentuk realitas melalui seleksi isu dan penonjolan aspek-aspek tertentu dalam pemberitaan. Dengan menggunakan kerangka ini, peneliti berharap dapat mengungkap apakah terdapat kepentingan tertentu di balik pemberitaan MediaIndonesia terkait polemik gelar doktor Bahlil Lahadalia. Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Framing Pemberitaan Polemik Gelar Doktor Bahlil Pada Portal Berita MediaIndonesia.com (Periode 16 Oktober 2024 – 17 November 2024)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana MediaIndonesia.com dalam membingkai berita Polemik Gelar Doktor Bahlil.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui pembingkai berita Analisis Framing Pemberitaan Polemik Gelar

Doktor Bahlil Pada Portal Berita Mediaindonesia.com (Periode 16 Oktober 2024 – 17 November 2024).

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini antara lain:

1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber untuk menambah pengetahuan dalam melakukan penelitian yang sejenis khususnya pada analisis *framing* yang bermanfaat dalam pengembangan Ilmu Komunikasi khususnya pada bidang konsentrasi Jurnalistik.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini merupakan sebuah gambaran ketika media melakukan *Frame* (pembingkai) dalam sebuah pemberitaan. Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi ataupun masukan kepada tiap media untuk tetap menjaga proporsional dan objektivitas dalam melakukan pemberitaan sebuah peristiwa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abkoriyah, H., & Tungga Dewi, T. (2017). Objektivitas Berita Di Harian Kompas Dan Kompas.Com (Analisis Isi Pemberitaan Kasus Pembunuhan Engeline). *Journal of Strategic Communication*, 7(02), 40–53.
- Agustin, A., Sihabudin, A., & Duku, S. (2023). Trend Jurnalisme Online Pada Aplikasi Tiktok (Studi Kasus Jurnalisme Online Dalam Akun Tiktok @Sripoku.com). *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(1), 64–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.62668/kapalamada.v2i01.522>
- Anggara Krisnawan, F., & Budiman Annas, F. (2024). Analisis Gatekeeping Dalam Produksi Berita Pada Media The Iconomics Analysis Of Gatekeeping In News Production In The Iconomics Media. *Jurnal Konvergensi*, 5(1), 74–89. <https://doi.org/https://doi.org/10.51353/kvg.v5i1.963>
- Bintang Iftakhurizaq, A. (2021). Analisis Framing Pemberitaan Maraknya Mural Kritikan Terhadap Pemerintah Pada Masa Pandemi Di Media Tempo.Co Dan Media Indonesia (Periode 12 Agustus-01 September 2021). *Commercium*, 5(03), 115–128. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/tc.v5i3.48458>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design* (3rd ed.).
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Devi Puspitasari. (2024). *JK hingga Surya Paloh Hadiri Sidang Doktor Bahlil Lahadalia di UI*. DetikNews. <https://news.detik.com/berita/d-7590682/jk-hingga-surya-paloh-hadiri-sidang-doktor-bahlil-lahadalia-di-ui>
- Diana Kartika Rani, F., & Rengga Mukti, W. (2024). Peran Media Online Dalam Sebuah Komunikasi. *Merdeka Indonesia Journal International (MIJI)*, 4(01), 67–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.5555/miji.v4i1.121>
- Eriyanto. (2012). *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. PT LKis.
- Fahrudin Yusuf, M. (2020). *Jurnalisme Online Konsep, Teori, Praktik dan Analisis Komparasi Bias* (Kastolani, Ed.). Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga.
- Faikar Urfan, N., & Bagus Setyawan, A. (2023). Analisis Framing Harian Republika Dan Media Indonesia Pada Isu Permendikbudristek 30/2021

- 09-11 November 2021. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 6(02), 392–405.
<https://doi.org/http://journal.unigha.ac.id/index.php/JSJH>
- Hadiono, A. F., Baihaqi, A., Muvida, R., Darussalam, I., & Banyuwangi, B. (2022). Independensi Jurnalis Media Cetak Pondok Pesantren Darussalam Blokagung. 2, 02, 90–103.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30739/jkaka.v2i2.1687>
- Hardiantoro, A., & Setyo Nugroho, R. (2024). *Bahlil Lulus Doktor 1 Tahun 8 Bulan, Berapa Lama Umumnya Masa Studi S3?* . Kompas.Com.
<https://www.kompas.com/tren/read/2024/10/17/143000965/bahlil-lulus-doktor-1-tahun-8-bulan-berapa-lama-umumnya-masa-studi-s3-?page=all>
- Josua, V., & Gaol, L. (2024). Perkembangan Media Massa dan Dampaknya terhadap Perubahan Sosial di Masyarakat Perkotaan. *Circle Archive*, 1(06).
- Juliansyah, R. (2024). *Gelar Doktor Bahlil Dinilai Tidak Wajar, Begini Jawaban Kampus UI*. Tempo. <https://www.tempo.co/politik/gelar-doktor-bahlil-dinilai-tidak-wajar-begini-jawaban-kampus-ui-432618>
- Kovach, B., & Rosenstiel, T. (2021). *The Elements Of Journalism, Revised and Updated 4th Edition: What Newspeople Should Know and the Public Should Expect* (4th, revised ed.). Crown New York.
- Kriyantono, R. (2022). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif* (10th ed.). Kencana.
- Kurniawan Siregar, A., Eka, D., & Qurniawati, F. (2022). Analisis Framing Pemberitaan Buzzer di tempo.co. *Journal of New Media and Communication*, 1(01), 1–15.
<https://doi.org/https://doi.org/10.55985/jnmc.v1i1.1>
- Lavenia Anastasya. (2024, October 18). *Soal Gelar Doktor Bahlil, Dosen UI Nilai Tidak Wajar dan Tidak Logis*. Tempo.Co.
<https://www.tempo.co/politik/soal-gelar-doktor-bahlil-dosen-ui-nilai-tidak-wajar-dan-tidak-logis-409522>
- Mudjiyanto, B., Lusianawati, H., Launa, & Rahayunianto, A. (2022). Dilema Media: Antara Kontinum Independensi dan Kuasa Bisnis. *Jurnal Oratio Directa*, 4(02), 771–798.
- Mustofa, M. B., Sujepri, A., Mutoharoh, U., & Anggraini, V. (2022). Efek Perkembangan Komunikasi Massa Terhadap Pola Pikir dan Perilaku Masyarakat di Era Society 5.0. *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 7(01), 16–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.58518/alamtara.v6i1.907>
- Nainggolan, I. D. P., & Suratnoaji, C. (2023). Analisis Framing Pemberitaan Ganjar Pranowo Menolak Kehadiran Timnas Israel di Indonesia pada

- Mediaindonesia.com. *JKOMDIS : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*, 3(2), 534–541. <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v3i2.923>
- Nur, E. (2021a). Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online. *Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa*, 2(01).
- Pamuji, E. (2019). *Media Cetak vs Media Online*. Unitomo Pres.
- Persadanta, O. E., Ferry, B., Koagouw, V. I. A., & Kalangi, J. S. (2019). Analisis Isi Unsur Kelengkapan Berita Pada Media Online Manadopostonline.Com. *Acta Diurna Komunikasi*, 1(03). <https://doi.org/https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/25560>
- Prof. Dr. Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta,cv.
- Rahadian Susana, R., & Tijani, N. (2024). Independensi Wartawan Media Online: Studi Deskriptif Pada Wartawan Rubrik Politik Berita Kampanye Pilpres Edisi 1-14 Nopember 2018 di Rakyat Merdeka Online Jabar. *Alfa Hasyim: Journal of Islamis Communication and Broadcasting*, 1(01), 10–28.
- Riana, F. (2021). *Pro Kontra Pemberian Gelar Doktor Kehormatan Kepada Politikus*. Tempo. <https://www.tempo.co/politik/pro-kontra-pemberian-gelar-doktor-kehormatan-kepada-politikus-539596>
- Romli, A. S. M. (2018). *Jurnalistik Online* (3rd ed.). Nuansa Cendekia.
- Roudhonah. (2019). *Ilmu Komunikasi* (Pandise Penyuntingan, Ed.; Revisi, Vol. 1). PT RajaGrafindo Persada.
- Sari, W., & Sholikhah, A. (2024). Analisis Framing Media Online Terkait Perpanjangan Jabatan Kepala Desa 9 Tahun Di KOMPAS.COM dan DETIK.COM. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 3272–3282.
- Shoemaker, P. J., & Reese, S. D. (2014). *Mediating the Message in the 21st Century* (3rd ed.). Routledge. www.anu-design.ie
- Siregar, R., & Saragih, M. Y. (2023). Upaya Peran Media Multimedia Dalam Penyampaian Informasi Jurnalistik Di Media Online Okezone.Com. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 8(01), 88–99. <https://doi.org/https://doi.org/10.38043/jids.v6i1.5308>
- Sumadiria, H. (2017). *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature* (R. Karyanti, Ed.). Simbiosis Rekatama Media.
- Wahyu Ramadhan, T., Desi Florina, I., & Permadi, D. (2024). Analisis Framing Pemberitaan Peretasan Pusat Data Nasional (PDN) di Media

Online Tempo.co. *Journal of Education Research*, 5(03), 3368–3379.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1491>

Wibisono, I. (2021). *Analisis Framing (Dalam Berita Politik)* (D. Rahman, Ed.). Amerta Media.

William, R., Senja Andarini, R., & Karmila, L. (2025). Media Bias In The Coverage Of The Third Debate Of The 2024 Presidential Candidates. *Journal Commedies*, 1(01), 29–33.
<https://doi.org/http://journal.unesa.ac.id/index.php/commedies/>

Yaputra, H. (2024, August 9). *Dua Artikel Bahlil Lahadalia Diduga Terbit di Dua Jurnal Predator, Ini Indikasinya*. Tempo.
<https://www.tempo.co/politik/dua-artikel-bahlil-lahadalia-diduga-terbit-di-dua-jurnal-predator-ini-indikasinya-27766>

Yosef, J. (2009). *To Be A Journalist Menjadi Jurnalis TV, Radio dan Surat Kabar Yang Profesional* (1st ed.). Graha Ilmu.